

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BANTUAN UMKM MENGGUNAKAN METODE *MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP)*

1) Dhiyah Azizah Muthiah

1) Fakultas Ilmu Komputer, Univerisat Pohuwato

Correspondence Author: azizahdhiyah@gmail.com

Article Info

Keywords:

UMKM;
MFEP;
PHP;
MySQL.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are businesses that have a fairly high role, especially in Indonesia. The large number of UMKM who proposed themselves to receive UMKM assistance, made the Perindagkop Service experience difficulties in choosing parties who really needed UMKM assistance so that data processing really took a long time. In the selection process carried out by the Perindagkop Service, it will be very complicated if it is done manually. So that the process of selecting beneficiaries of assistance from the UMKM is very much needed. Decision support system where criteria and values are calculated using the MFEP method so that it can be implemented. From the results that have been carried out, the research can be concluded that the decision support system that has been developed is a good alternative to increase effectiveness and efficiency for the Perindagkop Service and UMKM assistance recipients. The MFEP method provides an assessment of the final result by ranking it from the highest to the lowest alternative value. This system has been implemented for UMKM assistance recipients by testing the White Box system which produces a Cyclomatic Complexity value of $V(G) = 9$ and Black Box testing shows that the software is functioning properly.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

UMKM;
MFEP;
PHP;
MySQL.

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia. Banyaknya pihak UMKM yang mengusulkan diri dalam menerima bantuan UMKM, membuat Dinas Perindagkop mengalami kesulitan dalam memilih pihak yang benar-benar memerlukan bantuan UMKM sehingga pengolahan data sangat memerlukan waktu yang lama. Dalam proses seleksi yang dilakukan pihak Dinas Perindagkop, akan sangat rumit jika dilakukan secara manual. Sehingga proses pemilihan penerima bantuan dari pihak UMKM sangat diperlukan. Sistem pendukung keputusan dimana kriteria dan nilai dihitung menggunakan metode MFEP sehingga dapat diimplementasikan. Dari hasil yang telah dilakukan, penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan yang telah dikembangkan merupakan alternatif yang baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi bagi Dinas Perindagkop dan penerima bantuan UMKM. Metode MFEP memberikan penilaian hasil akhir dengan melakukan perengkingan dari nilai alternatif tertinggi ke terendah. Sistem ini telah dapat diimplementasikan pada penerima bantuan UMKM dengan melalui pengujian sistem *White Box* yang menghasilkan nilai *Cyclomatic Complexity* $V(G) = 9$ dan pengujian *Black Box* menunjukkan perangkat lunak berfungsi dengan benar.

Article History

Receive: 07/11/2022
Revised: 15/12/2022
Accepted: 21/01/2023

✉ **Corresponding Author:** (1) Dhiyah Azizah Muthiah, (2) Fakultas Ilmu Komputer, (3) Universitas Pohuwato, (4) Jln. Trans Sulawesi No 147 Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo 96266, (5) Email: azizahdhiyah@mail.com

1. Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak ciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga yang berpendapatan rendah (Nalini 2021 : 662)

Melihat besarnya jumlah UMKM di Kabupaten Pohuwato. Pemerintah telah melakukan realokasi anggaran yang salah satunya yang di fokuskan untuk Stimulus Ekonomi bagi UMKM, upaya yang di lakukan pemerintah untuk menjaga agar sektor UMKM dapat terus bahkan sampai setelah pandemi yang mengakibatkan terpuruknya kondisi perekonomian daerah dan nasional (Hulondalu.id 2020)

Banyaknya pihak UMKM yang mengusulkan diri dalam menerima bantuan UMKM, membuat Dinas Perindagkop mengalami kesulitan dalam memilih pihak yang benar- benar memerlukan bantuan UMKM dalam artian belum tepat sasaran sehingga pengolahan data sangat memerlukan waktu yang lama. Dalam proses seleksi yang dilakukan pihak Dinas Perindagkop, akan sangat rumit jika di lakukan secara manual. Sehingga proses pemilihan penerima bantuan dari pihak UMKM sangat di perlukan.

Solusi yang dilakukan peneliti yaitu mengubah sistem yang lama menjadi sistem baru, sistem baru yang dibuat yaitu merupakan sistem pendukung keputusan, dimana kriteria dan bobot penerima akan di hitung menggunakan metode MFEP. Metode MFEP merupakan metode kuantitatif yang menggunakan *weght system* (J Scott, 2015: 226-237), dimana MFEP menentukan bahwa alternatif dengan nilai tertinggi adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah dipilih (Oktaviana, 2014).

Untuk itu, penelitian akan membuat sebuah sistem pendukung keputusan pemberian bantuan UMKM. Sistem ini akan menggunakan Metode *Multifaktor Evaluation Process* (MFEP) dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan UMKM Menggunakan Metode *Multifaktor Evaluation Process* (MFEP) (Studi Kasus : Dinas Perindustrian Perdagangan

Koperasi dan UKM)".

2. Landasan Studi

Tinjauan studi yang terkait dalam penelitian ini dapat diuraikan dibawah ini:

Penelitian menurut Andrew Kurniawan Vadreas dengan judul sistem pendukung keputusan penentuan (SPK) penentuan bantuan dana pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) menjelaskan Sistem ini digunakan untuk penentuan dana pembangunan rumah tidak layak huni, dimana data yang digunakan dari beberapa kepentingan. maka kriteria-kriteria bantuan dana pembangunan baru menjadi lebih jelas dan keputusan yang lebih akurat karena sesuai dengan fakta/kenyataan yang ada.

Penelitian menurut Muhammad Ikhlas dan Lika Jafnihirda dengan judul sistem pendukung keputusan penentuan lokasi usaha strategis bagi pelaku umkm di kota padang menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) menjelaskan bahwa penelitian ini menerapkan metode MFEP, faktor-faktor yang di berikan nilai bobot yang sesuai dengan jenis usahanya. Namun tidak semua memiliki bobot yang sama. Sehingga adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode MFEP ini dapat membantu pelaku UMKM dalam menentukan lokasi usaha yang strategis.

3. Tinjauan Teori

3.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM adalah kependekan dari Usaha Mikro Kecil Menengah. UMKM adalah salah satu jenis kegiatan bisnis yang banyak dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai alasan dan tujuan. Salah satu alasan utama adalah karena biaya modal yang dibutuhkan untuk memulai UMKM dianggap terjangkau. Oleh karena itu, para pelaku UMKM dapat menyesuaikan produk yang mereka jual dengan modal yang mereka miliki. UMKM merupakan sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

3.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah suatu sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, melakukan pemodelan, dan mengelola data. Tujuan dari sistem ini adalah

untuk mendukung pengambilan keputusan, baik dalam situasi terstruktur maupun tidak terstruktur, di mana ketidakpastian terkait dengan bagaimana keputusan harus diambil.

3.3 Multifactor Evaluation Process (MFEP)

Keputusan yang berpengaruh secara strategis, lebih dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif seperti MFEP. Metode MFEP menentukan bahwa alternative dengan nilai tertinggi adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah dipilih. Langkah-langkah proses perhitungan metode MFEP (Oktaviana, 2014) :

- Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan 1 (\sum pembobotan = 1), yaitu *faktor weight*.
- Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data-data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif yang sudah pasti yaitu, *factor evaluation* yang nilainya antara 0 hingga 1.
- Proses perhitungan *weight evaluation* yang merupakan proses perhitungan bobot antara *factor weight* dan *factor evaluation* dengan serta penjumlahan seluruh hasil *weight evaluation* untuk memperoleh total hasil evaluasi. Setiap peserta seleksi mempunyai sebuah nilai evaluasi bagi ketiga faktor-faktor yang terjadi pertimbangannya untuk mendapatkan nilai total evaluasi setiap peserta seleksi dengan cara persamaan. rumus sebagai berikut :

$$Nbe = Nbf \times Nef$$

Keterangan:

Nbe : Nilai Bobot Evaluasi

Nef : Nilai Evaluasi faktor

Nbf : Nilai Bobot faktor

$$Tne = Nbe1 + Nbe2$$

Keterangan:

Tne : Total Nilai Evaluasi

Kesimpulan dari metode MFEP ini metode yang menggunakan bobot atau nilai. Kita mesti melakukan pertimbangan yang benar dalam pemberian bobot (Sulaehani 2019 : 163)

4. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode

deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek yang sedang diteliti secara rinci, mendalam, dan menyeluruh. Metode deskriptif juga digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis, menarik kesimpulan, dan menyajikan laporan penelitian.

4.1 Pengumpulan data

Ada beberapa cara yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

- Interview*, pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data, yaitu Kantor Dikoperindag Kab. Pohuwato.
- Observasi*, pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap berbagai bentuk laporan yang akan di hasilkan dari sistem pendukung keputusan penerima bantuan UMKM pengamatan dilakukan di Kantor Dikoperindag Kab. Pohuwato.
- Studi pustaka* merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan membaca dan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian, seperti sumber online, buku, jurnal, dan gambar. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh teori dan konsep yang dapat digunakan sebagai dasar teoritis dan kerangka pemikiran dalam penelitian, serta

membandingkan teori yang ada dengan fakta yang ditemukan di lapangan saat menjalankan penelitian.

Tabel 1. Alternatif

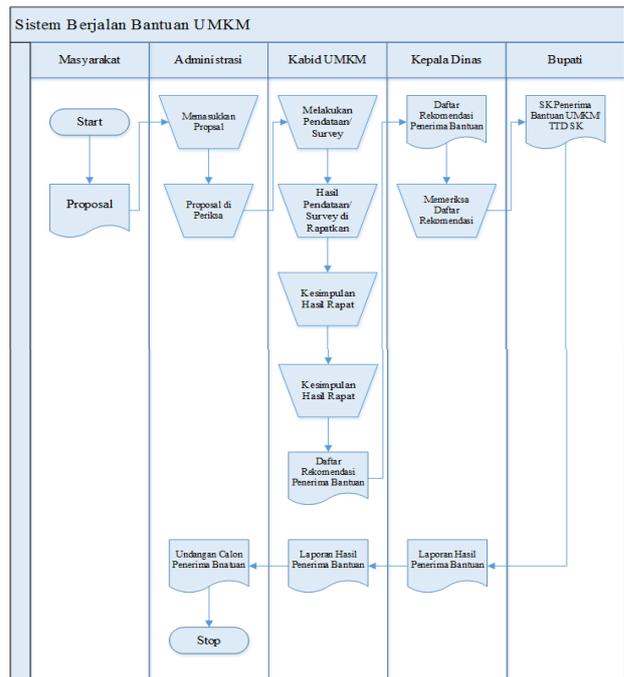
No	Alternatif
1	Leni Puhi
2	Mawar
3	Hiu
4	Titi Harun
5	Rusni Musa

4.2 Pengembangan Sistem

4.2.1 Tahap Analisa

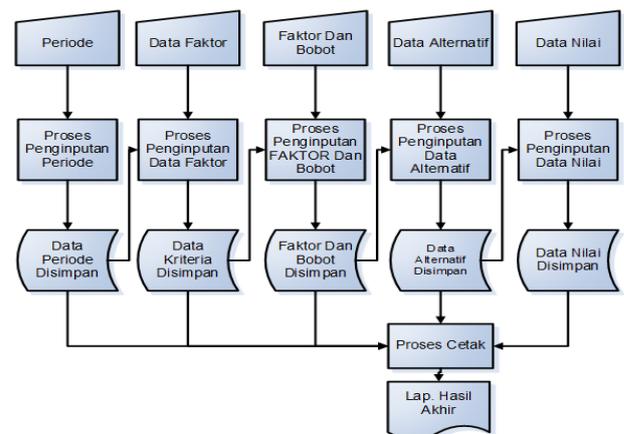
Pada tahap analisis pengembangan sistem, dilakukan identifikasi secara rinci terhadap masalah-masalah yang dialami oleh pengguna. Hal ini melibatkan dekomposisi setiap objek yang terlibat dalam sistem dan upaya untuk menentukan solusi yang sesuai berdasarkan data peluang yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Tahap ini mencakup langkah-langkah berikut :

- a. Analisa sistem berjalan, dan
- b. Analisa sistem yang diusulkan



Tabel 4. 6 Analisa Sistem Berjalan

4.2.2 Tahap Desain



Gambar 4. 1 Analisa Sistem Yang Di usulkan

Pada tahap ini dilakukan desain sistem yakni desain *output*, desain *input*, desain *database*, desain teknologi, dan desain model.

4.2.3 Tahap Pengujian

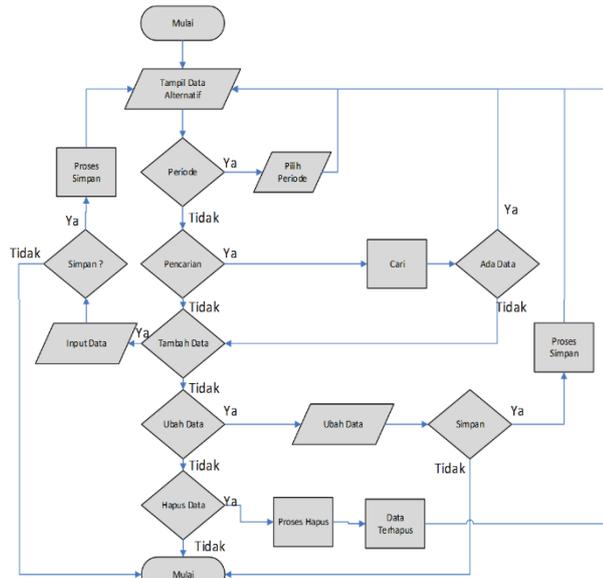
Tahap pengujian sistem bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Setelah desain sistem dibuat, tahap awal adalah melakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem mendukung keputusan yang dirancang sesuai dengan

perhitungan metode yang digunakan. Pengujian sistem juga dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi dalam sistem. Pengujian ini melibatkan penginputan data ke dalam aplikasi menggunakan metode *White Box* pada sistem yang digunakan dan *Black Box* melalui program PHP, Database, dan MySQL. Hasil pengujian akan dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan hasil yang diharapkan dan menggunakan beberapa perangkat lunak yaitu, adobe dreamweaver, Xampp dan Micrisoft visio.

5. Hasil dan Pembahasan

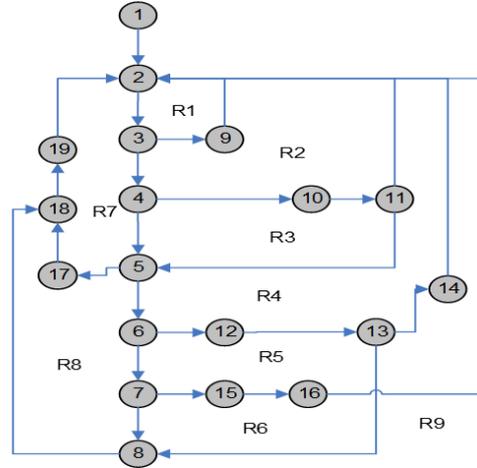
5.1 Pengujian Sitem

a. Flowchart Alternatif



Gambar 5. 2 Flowchart Alternatif

b. Flowgraph



Gambar 5. 3 Flowgraph Alternatif

Dari *Flowgraph* di atas pada gambar 5.3, didapatkan

- *Region (R)* = 9
- *Node (N)* = 19
- *Edge (E)* = 26
- *Predicate Node (P)* = 8

Dari *Flow graph* diatas, *cyclomatic complexity* dari sebuah program dapat dibuat dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$V(G) = E - N + 2$$

- $V(G)$: *cyclomatic complexity*
- E : Total jumlah *edge*
- N : Total jumlah *node*

Pada *Flow graph* diatas (gambar 5.3), dapat dihitung *cyclomatic complexity*nya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 26 - 19 + 2 \\ &= 7 + 2 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Atau

$$V(G) = P + 1$$

$$V(G) = 8 + 1 \\ = 9$$

Angka 9 dari hasil perhitungan *cyclomatic complexity* menunjukkan jumlah *independent path* dari *basis path testing*, atau dengan kata lain menunjukkan jumlah pengujian yang harus dijalankan untuk memastikan semua *statement* pada program dijalankan minimal sekali (semua *statement* telah diuji).

Hasil *independent path* pada contoh diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Path 1 : 1-2-3-9-2
- Path 2 : 1-2-3-4-10-11-13
- Path 3 : 1-2-3-4-10-11-5
- Path 4 : 1-2-3-4-5-6-12-13-14-2
- Path 5 : 1-2-3-4-5-6-7-15-16-2
- Path 6 : 1-2-3-4-5-6-12-13-8
- Path 7 : 1-2-3-4-5-18-19-20-2
- Path 8 : 1-2-3-4-5-17-18-19-8
- Path 9 : 1-2-3-4-5-6-7-8

Catatan :

- *Independent path* adalah setiap *path* yang dilalui program yang menunjukkan satu set baru dari pemrosesan *statement* atau dari sebuah kondisi baru
- *Independent path* selalu dimulai dari *node* awal hingga ke *node* akhir.
- *Independent path* yang dibuat pertama kali adalah *independent path* terpendek.

5.2 Langkah – Langkah Menjalankan Sistem

Adapun langkah – langkah menjalankan sistem terlebih dahulu :

5.2.1 Tampilan Halaman Login

SPK Penerima Bantuan [Metode MFEP]

Username : admin

Password : •

Login

Untuk login gunakan Username dan Password

Agar dapat memasuki halaman yang ingin di masuki

Gambar 5. 1 Tampilan Halaman Login

Pada form ini digunakan untuk masuk pada halaman admin, sebelum masuk ke halaman admin, *User* dan *Password* yang diinput harus bernilai True atau benar. Jika *User* dan *Password* sudah benar klik tombol Login dan Halaman Utama / Halaman admin akan tampil tapi jika salah satu atau jika keduanya salah maka akan muncul pesan “*User* atau *Password* yang ada masukkan salah”.

5.2.2 Tampilan Halaman Menu Utama



Gambar 5. 2 Tampilan Halaman Menu Utama

Halaman utama terdiri dari menu-menu utama yang terdapat pada sistem pendukung keputusan pemberian bantuan PIP yaitu terdiri dari menu Beranda, menu Periode Seleksi, menu Faktor (Data Faktor dan Periode Seleksi), menu Data Alternatif, menu Data Nilai, menu Seleksi Metode MFEP, menu Grafik Nilai dan menu Pengguna.

5.3 Tampilan Menu

5.3.1 Tampilan Input Data Periode

Gambar 5. 3 Tampilan Input Data Periode

Pada tampilan input data periode digunakan untuk menginput periode seleksi yang dilakukan.

Jika ingin menambahkan data periode, input Nama Seleksi dan Periode Seleksi selanjutnya tekan tombol Simpan.

5.3.2 Tampilan Input Data Faktor

Gambar 5. 4 Tampilan Input Data Faktor

Pada tampilan input data faktor digunakan untuk menambahkan faktor-faktor yang digunakan dalam pemberian bantuan UMKM pada Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan. Jika ingin menambahkan faktor, input faktor dan skala selanjutnya tekan tombol simpan. Pada program ini skala digunakan untuk grafik.

5.3.3 Tampilan Input Data Faktor dan Bobot

Gambar 5. 5 Tampilan Input Faktor dan Bobot

Pada tampilan data faktor dan bobot ini digunakan untuk menginput bobot faktor dan bobot maksimal. Bobot faktor yaitu bobot yang diberikan untuk setiap faktor dilihat dari tingkat kepentingannya dimana total bobot untuk semua faktor yaitu 1, sedangkan bobot nilai maksimal digunakan untuk bobot maksimal yang digunakan dalam penilaian setiap alternatif dari setiap faktor.

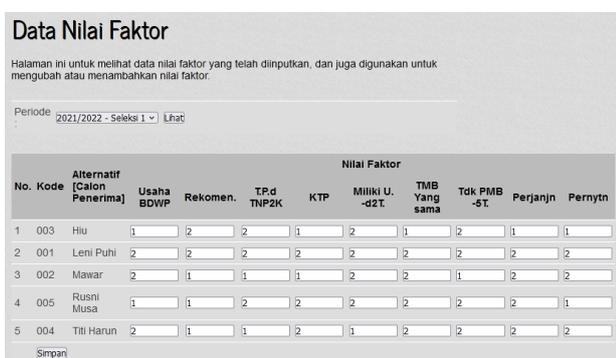
5.3.4 Tampilan Input Data Alternatif



Gambar 5. 6 Tampilan Input Data Alternatif

Pada tampilan input data alternative digunakan untuk menginput data calon penerima bantuan UMKM. Jika ingin menambah data calon penerima masukkan kode dan nama alternative selanjutnya klik tombol simpan, dan data siapapun akan tersimpan di daftar alternatif.

5.3.5 Tampilan Input Data Nilai



No. Kode	Alternatif [Calon Penerima]	Nilai Faktor								
		Usaha BDWP	Rekomen.	TP.d TNP2K	KTP	Miliki U. -d2T.	TMB Yang sama	Tdk FMB -5T.	Perjanjn	Pernytn
1 003	Hiu	<input type="text"/>								
2 001	Lemi Putih	<input type="text"/>								
3 002	Mawar	<input type="text"/>								
4 005	Rusni Musa	<input type="text"/>								
5 004	Titi Harun	<input type="text"/>								

Gambar 5. 7 Tampilan Input Data Nilai

Pada tampilan input data nilai ini digunakan untuk menginput nilai-nilai alternatif (calon penerima) dilihat dari faktor-faktor yang telah ditentukan. Nilai yang diinput merupakan penilaian yang diberikan untuk setiap calon penerima. Jika ingin menambah nilai tambahkan di setiap kotak yang telah disediakan untuk setiap faktor.

6. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka

dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Dapat di ketahui cara merancang/merekayasa sistem pendukung keputusan dalam penerimaan bantuan UMKM.
2. Sistem pendukung keputusan ini dapat diimplementasikan untuk penerimaan bantuan UMKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *White Box* dan *Black Box*, untuk pengujian *White Box* menghasilkan nilai *Cyclomatic Complexity* $V(G) = 9$ dan pengujian *Black Box* menunjukkan perangkat lunak berfungsi dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cholifah, Wahyu Nur, Yulianingsih Yulianingsih, and Sri Melati Sagita. 2018. "Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android Dengan Teknologi Phonegap." *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)* 3(2):206. doi: 10.30998/string.v3i2.3048.
- [2] Findawati, Yulian. 2018. *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jawa Timur : Umsida Press
- [3] Hulondalu.id. 2020. *2.270 UMKM Gorontalo Dapat Bantuan Stimulus Ekonomi Daerah Senilai Rp 3,5 Miliar*.
- [4] Indah Purnama Sari S.T., M. Ko. 2021. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Medan : Umsu Press
- [5] Muhammad Ikhlas, Lika Jafnihirda. 2021. "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Usaha Strategis Bagi Pelaku UMKM Di

- Kota Padang Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP).” *Cogito Smart Journal* 7(2):240–53.
- [6] Nalini, Siti Nuzul Laila. 2021. “Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4(1):662–69. doi: 10.36778/jesya.v4i1.278.
- [7] Rezeki, Dini N. 2022. “UMKM Adalah : Pengertian Hingga Contoh Di Indonesia.” *Majoo*. Retrieved September 9, 2022 (majoo.id/solusi/detail/umkm-adalah).
- [8] Ross, Cindy, Nurwati Nurwati, and Elly Rahayu. 2022. “Implementasi Metode MFEP Untuk Menentukan Penerima Bantuan Pupuk Pada Kelompok Tani.” *JUTSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)* 2(1):31–38. doi: 10.33330/jutsi.v2i1.1516.
- [9] Ruskan, Endang Lestari, Ali Ibrahim, and Dwi Citra Hartini. 2013. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Palembang Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw).” *Jurnal Sistem Informasi* 5(1):546–65.
- [10] Sarmidi, and Sidik Ibnu Rahmat. 2018. “Sistem Peringatan Dini Banjir Menggunakan Sensor Ultrasonik Berbasis Arduino Uno.” *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika* 02(01):181–90.
- [11] Sitinjak Daniel Dido Jantce TJ, Maman, and Jaka Suwita. 2020. “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang.” *Ipsikom* 8(1):1–19.
- [12] Sulaehani, Ruhmi. 2019. “Penerapan Metode Multifactor Evaluation Process Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Jamban Keluarga Pada Kantor Desa Dulomo Tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat , Jamban Menggunakan Penilaian Secara Subjektif . Penila.” *Tecnoscienza* 3(2):161–76.
- [13] Sulaehani, Ruhmi. 2019. “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kakao Menggunakan Metode Case Base Reasoning (Cbr) Pada Kelompok Tani Gapoktan Desa Makarti Jaya.” *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer* 4(1):74–83. doi: 10.51876/simtek.v4i1.51.
- [14] Vadreas, Andrew Kurniawan, Rifa Turaina, And Septa Ardiansyah. 2018. “Sistem Penunjang Keputusan Penentuan (Spk) Bantuan Dana Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Dengan Metode Multi Factor Evolution Process (Mfep).” *Jurnal Teknoif* 6(1):18–23. doi: 10.21063/jtif.2018.v6.1.18-23.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN